

Rumah Perubahan

PROF. RHENALD KASALI, PH.D.

CRACKING ENTREPRENEURS

INILAH PARA CRACKERS LOKAL YANG TAK ADA MATINYA!



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
Jakarta



#01

Sanin

Berkah Garam Bagi
Seorang Tukang Becak

HAL 23



#02

H. Darjat
Raja Bengkel
di Pelabuhan Ratu

HAL 37



#05

Iyus Rohana
Chandra

Menjadi Sahabat Para Tani

HAL 81



#08

Uwoh

Saepulloh

Dari Piala Citra
hingga Rangka Baja

HAL 125



#09

Sarini

Jepang & Thailand
Pelanggan Batik Sarini

HAL 139



Copyright © 2012 Prof. Rhenald Kasali, Ph.D.

Cracking Entrepreneurs

Inilah Para Crackers Lokal yang Tak Ada Matinya!

GM 208 0112 0017

Diterbitkan pertama kali oleh
PT Gramedia Pustaka Utama

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.Desain oleh:
Diana KusnatiCetakan Pertama: April 2012
Cetakan Kedua: Juli 2012

ISBN: 978-979-22-8263-4

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta.
Isi di luar tanggung jawab Percetakan,



#03

Eddy Permadi
Energi yang Menciptakan
Kemandirian Ekonomi

HAL 49



#04

Kiki Gumelar
Tak Sengaja
Mencipta Chocodot

HAL 65

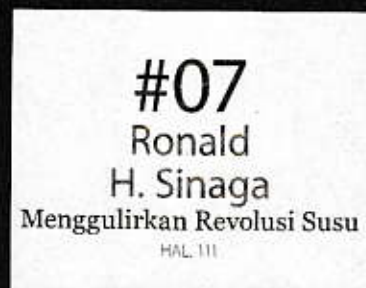


#06

**Popon
Suhaemah**
Sukses Semanis Dodol
Serenyah Keripik

HAL 93

SEMUANYA SELALU DIMULAI
DARI CARA BERPIKIR, YAITU
BERPIKIR TERBUKA
DAN MAU BERUBAH.



#07

**Ronald
H. Sinaga**
Menggulirkan Revolusi Susu

HAL 111



#11

**Sania Sari,
Tri Asayani,
Ranityarani**
Menyeimbangkan Bisnis
dan Seni Batik

HAL 121



#10

Enday Media
Eloknya Bisnis
Wayang Golek

HAL 155



BANYAK KISAH INSPIRATIF DARI PARA PENGUSAHA MIKRO
YANG BERGELUT MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN DAN
KETIDAKTERDUGAAN AKAN ANDA TEMUI DALAM BUKU INI.
BAGI SAYA MEREKA ADALAH PENGUSAHA LOKAL GENIUS,
JAWARA-JAWARA LOKAL YANG JARANG DITULIS OLEH MEDIA MASSA.



#12

Nizar Sungkar
Jeli Melihat Peluang
di Industri Farmasi

HAL 183



#13

Carsim Cahyadi
Tarikolot Punya Ketan,
Kuningan Punya Nama

HAL 195



#16

Deden
Narayanto
Mengincar Tukang Siomay
dengan Kecap

HAL 243



#17

Eman Sulaeman
Mempertahankan
Usaha Warisan di Plered

HAL 257



SANKSI PELANGGARAN PASAL 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



#14
Koheri Latief
 Sandal Katrok Masuk Hotel
 HAL. 209



#15
Atik Jumaeli
 Mengibarkan Bordin
 Tasik Hingga ke Rus
 HAL. 223



#18
Nani Oktaviani
 Dari Hobi ke Bisnis
 Konveksi
 HAL. 271



#19
Ujang Sasmita
 Bisnis Timah
 Tanpa Kredit Macet
 HAL. 285



Pengantar

KEGIATAN UMKM MEMILIKI peran yang sangat penting dalam memajukan perekonomian karena sektor ini telah teruji memiliki daya tahan terhadap krisis ekonomi. UMKM menyediakan lapangan kerja yang luas yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, perkembangan UMKM di pedesaan akan mengurangi kesenjangan pemerataan pembangunan antara pedesaan dengan perkotaan. Berdasarkan alasan tersebut, pengembangan ekonomi UMKM sudah selayaknya mendapat perhatian secara serius dari berbagai pihak baik pemerintah maupun sektor perbankan.

Dukungan UMKM dari pemerintah di antaranya diwujudkan dengan adanya Kementerian Koperasi dan UKM serta regulasi yang secara khusus mengatur tentang UMKM yaitu UU No. 20 Tahun 2008. Lebih jauh lagi, pada tanggal 05 November 2007 Presiden Republik Indonesia telah menggulirkan skim khusus kredit untuk UMKM yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dukungan pemerintah tersebut sejalan dengan perkembangan industri perbankan yang terus meningkatkan fungsi intermediasi perbankan kepada sektor UMKM. Sektor